



<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp>

PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 2 B SDN 01 HALIM

Qoufivah Rizky M.K¹, Sulistyani Puteri Ramadhani²

¹ Universitas Trilogi, Jl. TMP. Kalibata No.1, Jakarta Timur, Indonesia

Email: qoufivahrizky@gmail.com

ABSTRACK

This study aims to develop a digital picture story book media that focuses on early reading skills in grade 2 elementary school. The type of research used is the ADDIE method which has 4 stages of analysis, design, development, implementation and evaluation. The subject of this research was conducted on 32 class 2b students at SDN Halim 01 who were divided into small groups and large groups in the implementation stage. Data collection techniques carried out by researchers in the form of expert validation tests, tests and questionnaires. The results of the research conducted by the researchers showed that the products produced were: 1. digital picture storybook media to improve beginning reading skills, 2. The validity of comic media was shown by the material from expert test results, language and media. In the material test, a score of 90% was obtained, and in the media test, a score of 70% was obtained, and in the linguist test, a score of 80% was obtained with the appropriate category .3, the results of the effectiveness of digital picture story book media to initial reading ability based on the results of the pre-test and post- test and get the results of the data collected by the researcher from the results of the pretest and posttest using the N-GAIN formula the researcher got a value of 70% included in the quite effective category and $G > 0.7$ which was included in the high category.

Keywords: Beginning reading, picture story books, ability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media buku cerita bergambar digital yang memfokuskan untuk kemampuan membaca permulaan kelas 2 SD. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode ADDIE yang memiliki 4 tahapan dari analisis, design, development, implementation dan evaluation. Subjek penelitian ini dilakukan pada 32 siswa kelas 2b SDN Halim 01 yang dibagi menjadi kelompok kecil dan kelompok besar dalam tahap implemetasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa uji validasi pakar, tes dan angket. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan produk yang dihasilkan: 1) Media buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan; 2) Kevalidan media komik ditunjukkan dengan hasil uji ahli materi, bahasa dan media. Pada uji materi di peroleh skor 90% dan pada uji media mendapatkan skor 70 % dan pada uji ahli bahasa mendapatkan skor 80% dengan katagori layak ,3, hasil keefektifan media buku cerita bergambar digital kepada kemampuan membaca permulaan berdasarkan hasil pres-test dan post-test dan mendapatkan hasil data yang dikumpulkan peneliti dari hasil pres-test dan post-test menggunakan rumus N-GAIN peneliti mendapatkan nilai sebesar 70 % masuk dalam katagori cukup efektif dan $G > 0,7$ yang masuk dalam katagori tinggi.

Kata Kunci: Membaca permulaan, buku cerita bergambar, kemampuan

Cara sitasi:

Rizky M.K, Q., & Ramadhani, S.P. (2023). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 2 B SDN 01 Halim*. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 169-178

Sejarah Artikel:

Dikirim 29 desember 2022, Direvisi 25-01-2023, Diterima.30-01-2023

PENDAHULUAN

Dalam dunia Pendidikan selalu berkaitan erat dengan berbagai aspek yang menunjang setiap proses pembelajaran, khusus nya pada aspek kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam proses

pembelajaran dalam dunia Pendidikan, pada pendidikan di sekolah dasar sendiri sangat berkaitan erat dengan dengan aspek kemampuan dasar khususnya pada kemampuan dalam ketrampilan /kemampuan berbahasa yang Menurut (Ilham, M &Wijati, 2020) Untuk dunia pendidikan di sekolah keterampilan berbahasa di lihat dari seorang anak akan mempelajari kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hal ini menjadikan kemampuan berkaitan erat dengan ketrampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik di sekolah dasar khususnya pada peserta didik yang berada dikelas 1 dan 2 yang pada tingkat kelas ini kemampuan peserta didik harus sudah memiliki 4 kemampuan dasar ini yang di sekolah dasar bertujuan untuk membuat kemampuan peserta didik berkembang dan meningkat sebelum masuk kekemampuan selanjutnya. Kemampuan dasar untuk peserta didik di sekolah dasar tidak lepas dari 4 kemampuan dasar yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk kelas 2 sendiri tidak lepas dengan kemampuan membaca dimana peserta didik tidak akan mampu menulis jika peserta didik tersebut tidak dapat mengenal sebuah huruf, dan peserta didik tidak akan mampu berbicara dengan baik jika peserta didik belum mampu mengenal huruf. Sehingga kemampuan membaca permulaan menjadi kemampuan dasar dalam keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik khususnya kelas 2 sekolah dasar. Sehingga hal ini yang menyebabkan membaca adalah ketrampilan yang harus dimiliki pertama kali oleh peserta didik dikelas 2, berdasarkan(Waini, 2018) Membaca permulaan adalah pengajaran membaca awal yang diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa terampil membaca serta mengembangkan pengetahuan bahasa dan keterampilan berbahasa guna menghadapi kelas berikutnya.

Dalam buku (Muamar, 2020) menjelaskan bahwa membaca permulaan tidak lepas pada proses *recording* sendiri yang lebih merujuk pada kata- kata dan kalimat yang kemudian akan diasosiasikan dengan bunyi yang sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan pada proses *decoding* lebih merujuk pada proses penerjemahan rangkain grafis ke dalam kata kata. Dari hasil observasi, wawancara dan tes EGRA (Early Grade Reading Assesment) kepada peserta didik kelas 2B SDN Halim 01 Jakarta timur dilakukan dari 26 -28 september peneliti telah mengumpulkan data dari hasil tes EGRA Berdasarkan hasil oberservasi dan wawancara kepada wali kelas 2B SDN halim 01 jakarta dan tes EGRA yang dilakukan pada siswa kelas 2B di temukan kemampuan awal siswa kelas 2b,yaitu kemampuan pertama peserta didik yang sudah bisa mengenal huruf kemampuan kedua peserta didik juga sudah mengenal kata dan kemampuan ketiga peserta didik sudah mampu membaca kata yang tidak punya arti. Tapi pada tahap keempat dan kelima yaitu ditemukan siswa yang masih kurang pada aspek -aspek yang bersifat teknis seperti : kecepatan dan menyuarkan tulisan, lafal intonasi serta kelancaran dan kejelasan dalam pengucapan(itonasi artikulasi) yang dimana ini dalam itonasi pengucapan kata secara jelas). Dimana kesulitan -kesulitan yang yang di alami oleh para siswa dikelas dalam kemampuan membaca permulaan adalah ditemukan kurang efektifitasnya pembelajaran yang menyebabkan proses kegiatan membaca kurang sehingga kemampuan membaca permulaan pada tahap recoding decoding tidak maksimal, kedua yaitu kurangnya media pendukung selain buku tematik sebagai bahan membaca siswa dan guru masih terfokus kepada media belajar seperti buku tema dan dipengarui oleh penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan kurangnya kegiatan membaca sehingga siswa masih kurang dalam intonasi dan artikulasi yang baik dalam membaca permulaan. Dari hasil analisis kebutuhan dari observasi dan wawancara wali kelas dan hasil tes EGRA 2B SDN halim 01 jakarta timur ditemukan siswa kelas II B siswa yang masih membutuhkan media yang mendukung kebutuhan dalam kegiatan membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Sehingga dalam penelitian ini akan mengembangkan media yang menunjang kemampuan membaca peserta didik yang dikembangkan melalui kegiatan membaca pada proses pembelajaran yang dimana buku cerita bergambar bisa menjadi solusi sebagai media bacaan yang bisa menunjang kegiatan membaca peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca

permulaan, hal ini dikarenakan peserta didik kelas sekolah dasar pada tingkat kelas 1 dan 2 memiliki karakteristik yang memiliki daya imajinasi tinggi sehingga ini mendukung dalam mengembangkan imajinasi dan kreatifitas anak dengan mengembangkan gagasan bahasa peserta didik melalui gambar pada buku cerita. Menurut (Ratnasari & Zubaidah, 2019) "dengan adanya ilustrasi gambar yang terdapat pada buku cerita bergambar sangat mudah di ingat dan di pahami oleh anak-anak". Kegiatan membaca sangat penting bagi peserta didik tingkat kelas 2 karena proses membaca ini siswa akan memperoleh kemampuan, teknik, serta menangkap isi dalam bacaan sebelum masuk ke dalam kemampuan lanjutan dan pemahaman. Sehingga buku cerita bergambar sangat sesuai dalam solusi untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan untuk peserta didik kelas 2 menurut (Nurjanah & Hakim, 2018) "buku cerita bergambar sangat layak untuk digunakan sebagai sarana proses belajar mengajar bagi siswa kelas rendah". Karena peserta didik pada usia sekolah dasar memiliki daya fantasi yang sangat tinggi sehingga ini menjadikan buku cerita bergambar bisa menjadi wadah yang sesuai dalam proses pembelajaran pada kegiatan membaca, sehingga dengan media buku cerita bergambar yang akan dikembangkan dalam bentuk digital diindikasikan untuk mempermudah kegiatan membaca siswa dalam memperoleh bacaan yang lebih fleksibel dan mudah diakses sehingga ini mampu mendorong siswa senang dalam kegiatan membaca.

Dari studi penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Chasanah et al., 2021) "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar". Hasil penelitian ini menunjukkan penilaian *n gain* untuk menilai kemampuan membaca siswa terdapat 16 orang siswa dengan kategori sedang sejumlah 9 orang dan peningkatan skor kemampuan membaca tinggi sejumlah 7 orang dapat dikatakan bahwa ada peningkatan skor siswa di nilai *posttest* yang signifikan dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Eliya, 2021) dalam "Peningkatan keterampilan membaca menggunakan media buku cerita bergambar pada siswa kelas II". Berdasarkan hasil dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa dengan melalui media buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II SDN 2 Jelapat Kecamatan Dusun Selatan. Hasil pembelajaran dari pra tindakan sampai siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari pra tindakan mencapai 34%, hasil siklus I mencapai 55% dan hasil siklus II mencapai 82% ini menunjukkan media buku cerita bergambar media yang sangat tepat dalam ketrampilan membaca.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini membuat peneliti mengembangkan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan sehingga berdasarkan analisis dan data yang telah dilakukan peneliti. Peneliti melakukan pengembangan media buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas 2b SDN Halim 01. Media buku cerita bergambar ini dikembangkan dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menghasilkan media kemampuan membaca permulaan dalam buku cerita bergambar digital yang sesuai berdasarkan peserta didik, ahli materi dan ahli media.
2. Menghasilkan media buku cerita bergambar membaca permulaan digital yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan untuk siswa kelas 2b SDN Halim 01 Jakarta timur

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Halim 01 Jakarta timur dengan subjek penelitian adalah siswa kelas 2B, penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober-November 2022 menggunakan metode *research and development (R & D)* yang Menurut (Kustandi & Darmawan, 2020) Salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan dasar desain sistem yang sederhana dan mudah dipelajari adalah ADDIE. Dengan kerangka model penelitian dengan menggunakan model ADDIE yang memiliki 5 langkah yang terdiri dari 5 tahap yaitu analisis (*analyze*) yaitu peneliti melakukan analisis kebutuhan, kurikulum, karakter dan lingkungan belajar pada subjek penelitian, setelah itu masuk ke tahap desain (*design*) yaitu dengan mengumpulkan bahan pembuatan buku cerita bergambar yang baik dan benar sebagaimana pendomanan dalam buku panduan penulisan buku

cerita anak serta aspek bacaan yang mampu mendukung kemampuan membaca permulaan, selanjutnya pengembangan (development) yaitu dilakukan pengecekan uji validasi praktisi. Dimana uji validasi akan dilakukan pengecekan media pembelajaran oleh tim ahli media, ahli materi dan ahli bahasa, Langkah selanjutnya pelaksanaan (implementation) yaitu uji coba terhadap produk dikarenakan produk yang akan dikembangkan bisa dianggap baik oleh peneliti tetapi belum tentu efektif jika di terapkan pada proses belajar mengajar yang dilakukan dengan uji media dengan uji kelompok kecil dan kelompok besar, dan Langkah terakhir evaluasi (evaluation) yaitu mengumpulkan data pada setiap tahapan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk yang akan di kembangkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif agar data memperoleh data yang dibutuhkan sesuai jenis penelitian R& D.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa buku cerita bergambar digital, yang berisi bacaan yang untuk meningkatkan beberapa aspek kemampuan membaca permulaan. Pada pengembangan media ini, ada lima tahap yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu Analysis (analisis), Design (perencanaan), Development (pengembangan), Implementation (uji coba/penerapan), dan Evaluation (perbaikan). Berdasarkan dari data yang telah di peroleh peneliti selama melakukan penelitian, maka berikut ini adalah hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti melalui Langkah-langkah model ADDIE:

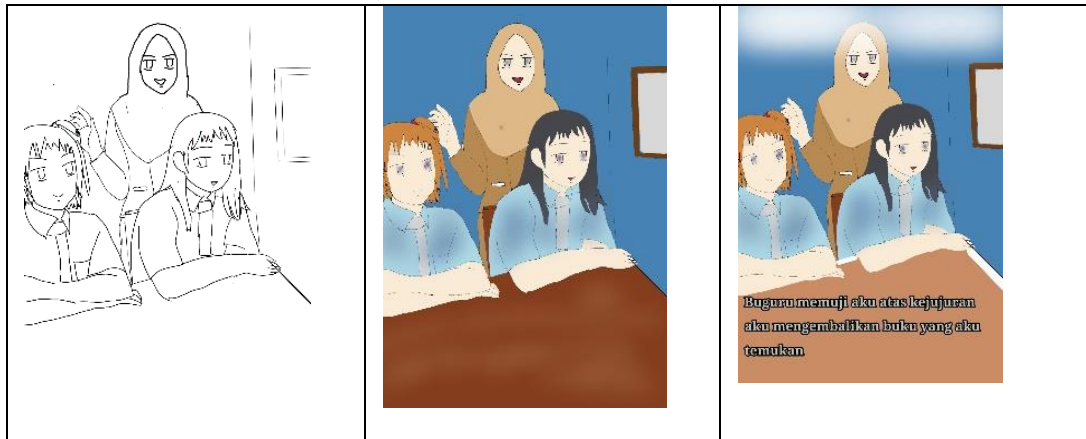
1. Analisis

Pada tahap pertama, peneliti melakukan analisis kebutuhan, kurikulum, karkater dan lingkungan belajar untuk mencari kesejangan dalam penelitian. Berdasarkan hasil data terkait kondisi kegiatan membaca, media dan materi bacaan yang di sampaikan melalui observasi dan wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi Tes membaca permulaan melalui dan tes EGRA (Early Grade Reading Assesment) yang di adaptasi oleh peniliti (Muamar, 2020). tes EGRA yang dilakukan pada siswa kelas 2B di temukan kemampuan awal siswa kelas 2b, kemampuan pertama siswa yang sudah bisa mengenal huruf kemampuan kedua mengenal kata kemampuan ketiga membaca kata yang tidak punya arti. Tapi pada tahap keempat dan kelima yaitu ditemukan siswa yang masih kurang dalam aspek -aspek yang bersifat teknis seperti: kecepatan dan menyuarakan tulisan, lafal intonasi serta kelancaran dan kejelasan dalam pengucapan itonasi serta artikulasi.

Berdasarkan hasil data wawancara, observasi dan tes EGRA tersebut, selanjutnya peneliti membuat media bantu berupa buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada aspek kemampuan yang dibutuhkan berdasarkan pada hasil data yang telah didapatkan peneliti.

2. Design

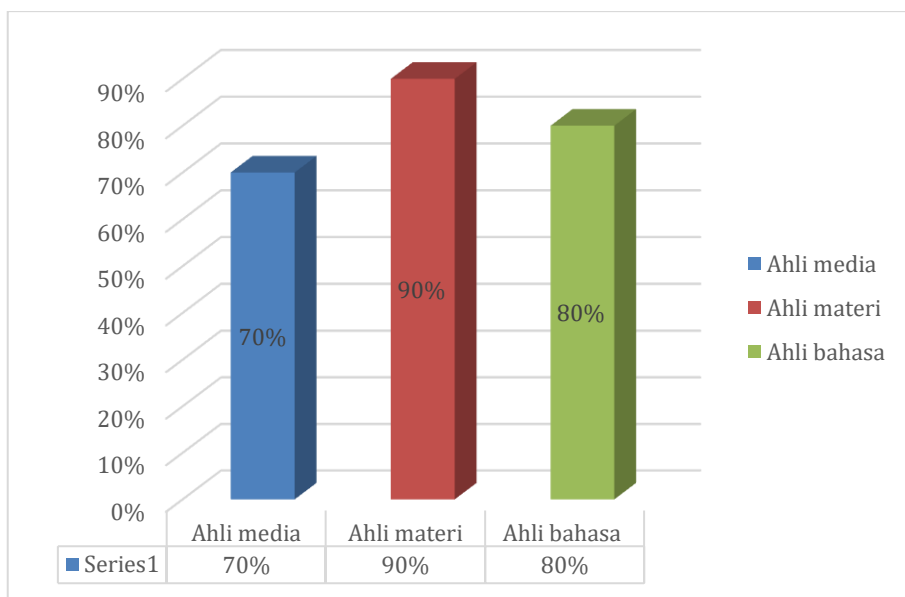
Selanjutnya pada tahap kedua, peneliti Menyusun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu (1) media yang mampu menjadi wadah bacaan dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan peserta didik (2) peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dari aspek -aspek yang bersifat teknis seperti: kecepatan dan menyuarakan tulisan, lafal intonasi serta kelancaran dan kejelasan dalam pengucapan / artikulasi maupun itonasi pengucapan kata secara jelas pada bacaan peserta didik melalui media buku cerita bergambar digital. Setelah Menyusun tujuan, peneliti mulai menghasilkan storyboard yang akan dibuat dalam buku cerita bergambar digital. Kemudian berdasarkan storyboard yang sudah dibuat peneliti membuat buku cerita bergambar digital berdasarkan susunan judul, tema, alur cerita, dan halaman yang disesuaikan untuk mendukung penyampain gagasan bahasa dalam bentuk gambar yang sesuai dengan kaidah penulisan buku cerita anak. Peneliti juga menggunakan aplikasi ibisPaint dan word untuk membuat desain dalam buku cerita bergambar digital.



Gambar 1
Desain media buku cerita bergambar digital

3. Development

Pada tahap ketiga peneliti buku cerita bergambar digital ini telah dibuat dalam bentuk prototipe pada tahap desain, yang selanjutnya dilakukan validasi ahli, dimana pada validasi ahli yang dilakukan untuk mendapatkan hasil prosuk secara final dalam bentuk yang lebih sempurna sehingga dapat diuji cobakan kepada siswa. Tahap ini dilakukan pengecekan uji validasi ahli yaitu uji validasi media oleh dosen prodi Desain Komunikasi Visual, ahli materi dan ahli bahasa oleh dosen prodi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, pada tahap ini diperoleh penilaian responden terhadap produk buku ajar yang dikembangkan yaitu dijelaskan pada bagan berikut :



Gambar 2
Nilai Rata Rata Kelayakan Validasi Ahli

Dari hasil uji validasi desain menunjukkan bahwa kualitas buku cerita bergambar digital yang ingin dikembangkan oleh peneliti masuk dalam katagori layak / valid. Sehingga dari hasil validasi ini buku cerita bergambar digital dinyatakan layak untuk uji coba pemakain.

4. Implementation

Pada tahap selanjutnya yaitu implementasi atau uji coba peneliti dilakukan di SDN Halim 01 Jakarta Timur dimana Produk yang akan di ujikan kepada siswa kelas 2B berupa produk buku cerita bergambar digital yang berjudul “petulangan aku chapter satu : aku anak yang jujur” yang sebelumnya telah di validasi oleh ahli media, ahli Bahasa, ahli materi. Dimana uji coba ini dilakukan oleh kelompok kecil dan kelompok besar, untuk mendapatkan hasil data yang di butuhkan penelitian melakukan penyebaran angket dan tes pre-test sebelum penggunaan media dan post-test setelah penggunaan media. Dimana pre-test dan post-test berupa bacaan yang sama yang akan di evaluasi secara tes lisan yang akan dinilai dengan instrument yang telah disusun oleh peneliti dan divalidasi oleh ahli materi dan bahasa. Dari hasil data kelompok kecil dan kelompok besar yang telah dihitung rata rata menggunakan rumus nilai rata rata:

Rata- rata mean

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

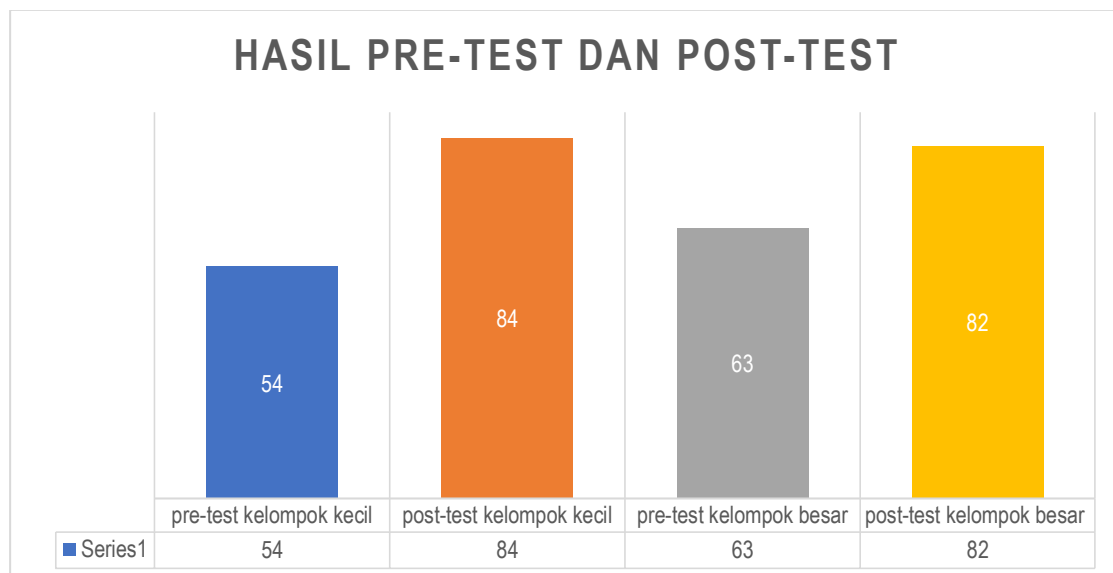
Ket :

M_x= Mean (nilai rata-rata)

∑ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

Dari hasil data yang telah di dapatkan dari kelompok kecil yang terdiri dari 6 siswa dan kelompok besar dari 26 siswa maka hasil data pre- test dan post-test akan dijelaskan pada bagan berikut :



Gambar 3
Hasil pre-test dan post-test

Setelah penggunaan media, peneliti juga menyebarkan angket untuk mengetahui hasil kelayakan penggunaan media kepada peserta didik kelas 2B terhadap produk yang dikembangkan peneliti, hal ini untuk pengumpulan data terkait penilaian produk pada kegiatan membaca pemulaan, angket siswa dilakukan oleh peneliti pada kelompok kecil dan kelompok besar, angket dipilih peneliti

berupa teknik ceklis yang disesuaikan dengan usia respon media agar lebih mudah dalam pengisian data. Untuk menghitung hasil angket maka digunakan :

$$\text{Perhitungan jawaban "YA"} = \frac{\text{Rata -rata skor}}{\text{Jumlah responden}} \times 100$$

Dari hasil data yang didapatkan dari kelompok kecil dijelaskan pada table berikut

Tabel 1.
Hasil angket

Kelompok	Ya	Tidak
Kelompok kecil	59	1
Kelompok besar	258	2
Rata -rata skor	317	
Jumlah respoden	32	
Jumlah skor	99%	

Dari hasil data yang didapatkan mendapatkan 99% untuk uji kelayakan terhadap produk buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

5. Evaluation

Langkah selanjutnya pada tahap evaluasi ini peneliti melakukan evaluasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk yang akan di kembangkan dimana untuk kelayakan produk yang dikembangkan oleh peneliti telah melalui tahap validasi ahli materi, bahasa dan media yang telah mendapat hasil data masuk kedalam katagori layak sedangkan untuk mengetahui keefektifan media buku cerita bergambar digital kepada kemampuan membaca permulaan maka peneliti mengukur melalui dari peningkatan hasil dari data subjek tercapai dari awal pres-test hingga post test. Target yang ingin dicapai tentunya 100% kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan. Untuk menguji efektivitas digunakan perhitungan manual yaitu dengan rumus efektivitas N-Gain Uji gain ternormalisasi (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah di terapkan media buku cerita bergambar digital pada kegiatan membaca pada proses pembelajaran. Menghitung skor Gain yang dinormalisasi berdasarkan rumus menurut Archambault (2008) yaitu :

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Maka dari hasil data yang telah dihitung menggunakan rumus n-gain maka dijelaskan pada table berikut :

NO	NAMA	NILAI		PRO- PRE	SKOR IDEAL (100)-pro	N- Gain score	n-gain skor person (%)
		PRE	PRO				
1	D.K.S	54	88	34	46	0.74	73.91
2	P.C.A	52	85	33	48	0.69	68.75
3	N.K.A	58	82	24	42	0.57	57.14
4	H.M.P	58	88	30	42	0.71	71.43
5	F.A.Z	54	85	31	46	0.67	67.39
6	B.W	50	82	32	50	0.64	64.00
7	A.R.P.A	60	88	28	40	0.70	70.00
8	D.I.H	64	88	24	36	0.67	66.67
9	D.M, B	58	88	30	42	0.71	71.43
10	D.J.R	64	88	24	36	0.67	66.67
11	F.R.G	62	91	29	38	0.76	76.32
12	G.R.K	56	85	29	44	0.66	65.91
13	H.A.W	70	97	27	30	0.90	90.00
14	K.M.T	58	82	24	42	0.57	57.14
15	L.A.Z	66	94	28	34	0.82	82.35
16	M.J.P	62	82	20	38	0.53	52.63
17	M.B.	66	91	25	34	0.74	73.53
18	I.S	58	82	24	42	0.57	57.14
19	K.A.S	64	94	30	36	0.83	83.33
20	M.Z.A.S	62	85	23	38	0.61	60.53
21	N.H.A	62	88	26	38	0.68	68.42
22	N.N.R.K	58	88	30	42	0.71	71.43
23	O.C.A.R	68	91	23	32	0.72	71.88
24	Q.S.D	66	85	19	34	0.56	55.88
25	R.A.J	64	94	30	36	0.83	83.33
26	R.H.H	64	91	27	36	0.75	75.00
27	R.A.J	64	91	27	36	0.75	75.00
28	R.F	64	88	24	36	0.67	66.67
29	S.H.I.S	66	94	28	34	0.82	82.35
30	T.M.I	66	94	28	34	0.82	82.35
31	T.P.W	60	85	25	40	0.63	62.50
32	V.A.Z	64	91	27	36	0.75	75.00
Rata-rata		61.31	88.28			0.70	70.19
Ket						Tinggi	Cukup efektif

Berdasarkan table N-GAIN mendapatkan hasil sebesar 70 % masuk dalam katagori cukup efektif dan $G > 0,7$ yang menurut skala masuk dalam katagori tinggi Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima Ini berarti bahwa penerapan penggunaan buku cerita bergambar digital untuk kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2B SDN Halim 01 Jakarta timur cukup efektif dalam dan masuk dalam katagori tinggi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan

KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap produk buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas 2 SDN Halim 01 mendapatkan Media divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validasi ahli materi bahwa media yang dikembangkan mencapai skor 90 % yang berarti sangat valid sedangkan hasil validasi ahli media dengan skor 70 % yang berarti valid dan ahli bahasa 80 % yang berarti valid. Maka dapat disimpulkan bahwa media yang di kembangkan layak untuk digunakan pada pembelajaran. Dari hasil data yang didapatkan peneliti untul mengetahui keefektifan media buku cerita bergambar digital kepada kemampuan membaca permulaan maka peneliti mengukur melalui dari peningkatan hasil dari data subjek tercapai dari awal pres-test hingga post test dan dihitung dengan rumus N-gain mendapatkan hasil nilai >0,7 yang masuk dalam katagori tinggi dan 70 % masuk dalam katagori cukup efektif, sehingga dalam kesimpulannya produk buku cerita bergambar digital untuk kemampuan membaca permulaan yang dikembangkan cukup efektif dan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan sangat tinggi pada kemampuan membaca pemulaan pada siswa kelas 2 b SDN Halim 01 Jakarta Timur.

REKOMENDASI

Penelitian ini hanya meneliti pengembangn media buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan selanjutnya rekomendasi pada ketrampilan membaca pemahanan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan penelitian yang dilakukan, terimah kasih kepada Sulistyani Puteri Ramadhani, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing , Cintia Hermina.,S.Pd selaku guru kelas 2B serta kepada keluarga besar SDN Halim 01 Jakarta timur dan editor yang telah merivew dan menelaah rivew jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Archambault, J. (2008). "The Effect of Developing Kinematics Concepts Graphically Prior to Introducing Algebraic problem Solving Techniques". Action Research Required for the Master of Natural Science degree with concentration in physics. Arizona State University
- Ilham, M &Wijati, A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Kemampuan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *pengembangan media pembelajaran konsep & aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat* (RIA (ed.)). KENCANA.
- Nurjanah, E., & Hakim, D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Materi Mencerna (Menyimak Cerita Anak) Berbasis Cerita Anak Majalah Bobo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 72. ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD
- Chasanah, F. U., Ibrahim, M., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3644–3650. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1397>
- Eliya, M. (2021). Peningkatan keterampilan membaca menggunakan media buku cerita bergambar pada siswa kelas II. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(10), 517–526.
- Muamar. (2020). *MEMBACA PERMULAAN DI SEKOLAH DASAR* (HILMIATI (ed.)). SANABIR.
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 207. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267>

Waini. (2018). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA CERITA BERGAMBAR SISWA KELAS III SDN 05 PRINGGAJURANG TAHUN PELAJARAN 2018 / 201. In *epirints* (Vol. 3).